

G. TUJUAN

1. Terbinanya lanjut usia terlantar yang mengalami masalah sosial melalui pemberian pelayanan dan perawatan jasmani, rohani, kesehatan, sosial, konsultasi, dan rehabilitasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup secara wajar;
2. Tumbuhnya kemandirian lanjut usia;
3. Tercegahnya keterlantaran lanjut usia yang mengalami masalah sosial sehingga lanjut usia dapat hidup sebagaimana mestinya;
4. Memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat dan organisasi sosial di dalam pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia.

H. SYARAT PELAYANAN SESUAI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

1. Laki-laki/perempuan usia 60 tahun ke atas;
2. Lansia miskin/ terlantar disertai dengan Surat Keterangan Tidak Mampu dari Kepala Desa/Lurah/Wali Nagari serta diketahui oleh Camat setempat;
3. Atas keinginan sendiri disertai Surat Permohonan Masuk Panti dari yang bersangkutan;
4. Adanya persetujuan dari keluarga /penjamin disertai Surat Izin dari keluarga terdekat;
5. Foto kopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
6. Foto kopi Kartu Keluarga (KK);
7. Foto kopi Kartu BPJS;
8. Pas photo ukuran 4x6 sebanyak 2 (dua) lembar dan photo seluruh tubuh 1 (satu) lembar;

9. Surat Keterangan dari Dokter berupa:
 - a. Surat Keterangan tidak Mengidap Penyakit Menular;
 - b. Surat Keterangan Sehat Mental atau tidak sakit jiwa atau tidak pikun;
 - c. Tidak lumpuh/buta.
10. Terdaftar dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial);
11. Surat Pernyataan dari keluarga/penjamin untuk bersedia menerima kembali kelayan, apabila kelayan mengundurkan diri, sakit, atau meninggal dunia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar untuk dimakamkan di tempat/daerah asal pengirim, bagi kelayan yang tidak memiliki keluarga atau identitas yang jelas maka akan dimakamkan di tanah pemakaman milik PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar;
12. Mampu mengurus diri sendiri seperti : mandi, buang air, dan sebagainya;
13. Pihak keluarga/penjamin wajib memberikan foto kopi data identitas diri yang lengkap (KTP/SIM), serta nomor telepon/HP yang sewaktu-waktu dapat dihubungi;
14. Apabila pihak keluarga/penjamin kelayan memberikan keterangan/data identitas palsu maka akan dituntut secara hukum berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.



DINAS SOSIAL PROVINSI SUMATERA BARAT

UPTD PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA
**KASIH SAYANG IBU
BATUSANGKAR**

Jalan Raya Batusangkar – Padang Panjang
Km. 6 Cubadak, Kecamatan Lima Kaum,
Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat
(27216)

Motto

“Pelayanan Prima Lanjut Usia Tujuan Kami”



A. PENGERTIAN

Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada Lanjut Usia yang terlantar yang mau diasramakan (tinggal di dalam Panti), pelayanan yang diberikan meliputi: Pemenuhan kebutuhan pokok (sandang, pangan, pembinaan fisik, mental dan sosial serta keterampilan agar para Lanjut Usia dapat hidup secara wajar). Dan kerjasama dengan pihak keluarga Lanjut Usia agar mereka dapat menyadari bahwa Lanjut Usia merupakan tanggung jawab kita bersama di dalam memberikan pelayanan kebutuhan dan perawatan mereka di hari tua.

B. STATUS

Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 96 Tahun 2017 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat.

C. SEJARAH PANTI

Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar berdiri pada tanggal 20 Desember 1982 yang dulunya bernama Panti Sasana Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar dan resmi memulai kegiatan pelayanan (penyantunan) pada lanjut usia terlantar pada tanggal 26 September 1983

sebanyak 20 (dua puluh) orang, pada tahun 1987 kapasitas tampung meningkat menjadi 40 (empat puluh) orang. Kemudian pada tahun 1996 nama Panti Sasana Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar diganti nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar sampai sekarang ini dengan kapasitas tampung sebanyak 50 (lima puluh) orang. Mengingat bahwa perkembangan permasalahan sosial khususnya pada lanjut usia semakin meningkat, sehingga pada tahun 1999 dibangun 2 (dua) buah wisma maka kapasitas tampung meningkat lagi menjadi 70 (tujuh puluh) orang lanjut usia sampai saat ini.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala
2. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Kebutuhan Jompo
4. Seksi Pengaturan dan Pengawasan Perawatan
5. Fungsional Pekerja Sosial
6. Fungsional Perawat

E. Kegiatan Lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar

Kegiatan yang dilakukan lansia selama berada di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar adalah Senam Lansia, Kerja Bakti, Bimbingan Sosial, Bimbingan Kesehatan, Pemeriksaan Kesehatan, Bimbingan Kesenian Orgen, Bimbingan Kesenian Tradisional, Bimbingan Keterampilan, Bimbingan Pertanian,

Bimbingan Mental Agama, dan Budidaya Galo-Galo.

F. TERMINASI

Terminasi dilaksanakan dalam 3 jenis yaitu

1. Meninggal dunia,
2. Dikembalikan pada keluarga, dan
3. Dipulangkan karena mempunyai penyakit menular.

